



Pengaruh Konsistensi Perencanaan, Penganggaran, Kinerja Terhadap Realisasi

Mavia Rozza¹, Hapzi Ali², Yayuk Priyati³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, email:

emmadirgantara@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, email: hapzi.ali@gmail.com

³Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas terbuka, email: rpriyati@ecampus.ut.ac.id

Corresponding author: Mavia Rozza¹

Abstrak: Faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi: konsistensi perencanaan, penganggaran, dan kinerja adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup ilmu ekonomi dan bisnis. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel perencanaan, penganggaran, dan kinerja terhadap realisasi yang digunakan pada riset selanjutnya. **Objek** riset pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun. **Metode** penelitian kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS, menggunakan sampel 100 orang. **Hasil** artikel ini bahwa: 1) Konsistensi perencanaan berpengaruh terhadap realisasi; 2) Penganggaran berpengaruh terhadap realisasi; dan 3) kinerja berpengaruh terhadap realisasi. **Faktor lain** yang berpengaruh terhadap realisasi diantaranya adalah kompetensi, pelaksanaan kegiatan, dan komitmen organisasi.

Keyword: Realisasi, Konsistensi perencanaan, Penganggaran, dan Kinerja.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Siklus pengelolaan keuangan daerah terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan anggaran, realisasi anggaran, penatausahaan/akuntansi dan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam bentuk laporan keuangan dan kinerja sebagai bukti pertanggungjawaban. Kegiatan perencanaan keuangan daerah dituangkan menjadi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). (Fadhilatunnisa et, al, 2021).

Berdasarkan permasalahan berkaitan dengan perencanaan dan realisasi anggaran belum optimal pada DPMPTSP. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 konsistensi kegiatan pada Dinas DPMPTSP persentasenya sebesar 94%, pada tahun 2018 untuk persentase terjadi 93%, tahun 2018 terjadi penurunan 4 poin yaitu sebesar 89%, pada tahun 2020 terjadi kenaikan kegiatan yaitu sebesar 94% dan pada tahun 2021 sebesar 85% terjadi penurunan sebanyak 9 poin. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan kegiatan dari pusat maupun daerah dikarenakan

kondisi covid-19 yang melarang dilakukannya kegiatan untuk masyarakat dengan tatap muka.

Dalam pengelolaan anggaran kegiatan DPMPTSP terdapat permasalahan berkaitan perencanaan, anggaran dan realisasi yaitu tidak semua kegiatan bisa diakomodir dikarenakan keterbatasan anggaran, kepastian waktu revisi program kegiatan yang tidak ada ketentuan waktu karena harus dilakukan rapat dewan untuk memutuskan jumlah anggaran berkaitan dengan kegiatan, waktu revisi atau perubahan yaitu pengurangan program kegiatan tidak dibatasi berapa lama waktu, dan nilai perencanaan memiliki jumlah nominal tidak jauh dari nilai realisasi, seharusnya nilai perencanaan harus jauh lebih tinggi nominal dibandingkan realisasi. Permasalahan lain yaitu ketidakpastian dalam perencanaan penyusunan anggaran mengakibatkan tindakan revisi terhadap DPA mempengaruhi penyerapan anggaran karena jadwal kegiatan harus diubah sehingga waktu pelaksanaan menjadi mundur dan akhirnya terjadi sisa anggaran tidak sempat lagi digunakan pada akhir tahun.

Hasil penelitian Zainab (2020) meneliti pengaruh perencanaan anggaran, laporan realisasi anggaran, evaluasi anggaran dan kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas kinerja. Hasil penelitian menunjukkan, perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja perangkat desa, laporan realisasi anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja perangkat desa, evaluasi anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja perangkat desa, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja perangkat desa.

Osinda et al (2016) melakukan penelitian menunjukkan bahwa konsistensi antara dokumen perencanaan dan penganggaran pada Bappeda Kabupaten Merangin sudah konsisten. Konsistensi tertinggi ada pada dokumen RKA dan DPA. Dengan berbagai permasalahan dalam konsistensi perencanaan, anggaran dan realisasi telah diuraikan dalam latar belakang penelitian dan adanya ketidak konsistensinya penelitian terdahulu, maka batasan penelitian ini adalah analisis konsistensi perencanaan dan penganggaran terhadap realisasi anggaran melalui capaian kinerja pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun Tahun 2017-2020.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah konsistensi perencanaan berpengaruh terhadap realisasi?
2. Apakah penganggaran berpengaruh terhadap realisasi?
3. Apakah kinerja berpengaruh terhadap realisasi?

KAJIAN TEORI

Realisasi

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dalam Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 24, "Laporan Realisasi Anggaran merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran belanja dan pendapatan daerah entitas pelaporan secara tersanding untuk suatu periode tertentu".

Menurut Sudasri (dalam Yuliani et, al, 2020) menjelaskan bahwa penyerapan anggaran adalah pencapaian dari suatu estimasi hendak dicapai selama periode waktu tertentu dipandang pada suatu saat tertentu (realisasi dari anggaran). Secara lebih mudah orang awam menyebutnya pencairan anggaran. Oleh karena yang diamati adalah organisasi sektor publik atau entitas pemerintahan, maka penyerapan anggaran disini dapat diartikan sebagai pencairan atau realisasi anggaran sesuai tercantum dalam laporan realisasi anggaran (LRA) pada saat tertentu.

Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi kepada para pengguna laporan tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi; telah dilaksanakan secara efisien, efektif, dan hemat; telah dilaksanakan sesuai dengan anggaran (APBN/APBD); dan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Albertus Karjono, 2020).

Berdasarkan pengertian penyerapan anggaran di atas, sistesis penyerapan anggaran merupakan pencapaian atau pencairan anggaran yang sudah tercantum dalam laporan realisasi anggaran.

Indikator realisasi, yaitu (Sanjaya, 2018):

- (1) Perencanaan anggaran
- (2) Penetapan dan pengesahan anggaran
- (3) Penyerapan anggaran
- (4) Pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban penyerapan anggaran.

Variabel Realisasi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Zainab (2020), Siti Rodiah (2021), dan Dinsa Nur Sukma Wijaya et. al (2022), .

Konsistensi Perencanaan

Menurut Mardiasmo (2014) perencanaan anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Perencanaan sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu, diantaranya mengenai kesesuaian dengan kebutuhan organisasi (prioritas), evaluasi kegiatan tahun sebelumnya, kesesuaian aturan, ketepatan waktu (disiplin), partisipatif serta revisi (kesalahan administrasi) (Malahayati,C.,Islahuddin & Basri, 2015).

Menurut Wulandari (dalam Yuliani et, al, 2020) perencanaan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya tersedia. Sintesis Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Keberhasilan suatu kegiatan dalam pencapaian tujuannya yang efisien dan efektif ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat, serta pengelolaan yang baik.

Perencanaan anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang dicapai selama periode waktu tertentu dinyatakan dalam ukuran finansial. Indikator perencanaan anggaran,yaitu (Yuliani, 2020):

- (1) Akurasi data
- (2) Pengesahan APBD
- (3) Perencanaan dan kebutuhan

Perencanaan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Ferdinan (2020), Dealice (2018), Salwah (2019), dan Purba (2021).

Penganggaran

Menurut Munandar (2012),“Anggaran yaitu suatu rencana disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan perusahaan dinyatakan dalam unit kesatuan moneter berlaku untuk jangka periode tertentu akan datang”.

Nafarin (2013), mendefinisikan bahwa “Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa”.

Penyerapan anggaran menurut Halim (2014), adalah pencapain dari suatu estimasi yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dipandang pada suatu saat tertentu (realisasi dari

anggaran).

Berdasarkan uraian di atas, sistesis anggaran merupakan tahapan kegiatan dibuat oleh masing-masing pelaksana anggaran dalam rangka penyelenggaraan kegiatan, untuk menghasilkan realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan.

Sasongko (2013) menyatakan bahwa indikator anggaran sebagai sebuah rencana finansial yaitu:

- 1) Rencana-rencana organisasi untuk melayani masyarakat atau aktivitas lain yang dapat mengembangkan kapasitas organisasi dalam pelayanan.
- 2) Estimasi besarnya biaya dikeluarkan dalam merealisasikan rencana tersebut.
- 3) Perkiraan sumber-sumber mana saja menghasilkan pemasukan serta seberapa besar pemasukan tersebut.

Variabel penganggaran ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Ajeng Fadhilatunnisa et al (2021), Namira Osrinda et al (2016), dan M. Fadhil Junery, et al (2017).

Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Masram, 2017). kinerja pegawai merupakan kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu (Sinambela, 2018).

Sintesa kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Masram (2017) menentukan indikator penilaian kinerja, sebagai berikut:

- 1) Stabilitas dan konsistensi
- 2) Evaluasi Kinerja anggota organisasi
- 3) Efektifitas individu anggota organisasi
- 4) Dapat diukur

Kinerja ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah M. Fadhil Junery, et al (2017), Akbar Sulthony (2021), Namira Osrinda et al (2016), dan Ajeng Fadhilatunnisa et al (2021).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

1. Apakah konsistensi perencanaan berpengaruh terhadap realisasi?
2. Apakah penganggaran berpengaruh terhadap realisasi?
3. Apakah kinerja berpengaruh terhadap realisasi?

Tabel 1: Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Radjak., 2022)	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berpengaruh terhadap realisasi	Perencanaan berpengaruh terhadap realisasi	Pelaksanaan kegiatan berpengaruh terhadap realisasi	H1

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
2	(Wahyuni, 2022)	Perencanaan dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi	Perencanaan berpengaruh terhadap realisasi	Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap realisasi	H1
3	Wieske Annelen Ratag et. al (2019).	Anggaran belanja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan	Anggaran berpengaruh terhadap penyerapan	Belanja barang, Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.	H2
4	(Safitri, 2022)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penganggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas realisasi anggaran.	Anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap realisasi	-	H2
5	(Sukerni & Marhaeni, 2018)	Kinerja dan faktor-faktor kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap realisasi	Kinerja berpengaruh terhadap realisasi	Kelengkapan fasilitas, kualitas SDM, Kondisi lingkungan kerja, dan karakteristik endahara berpengaruh terhadap realisasi	H3
6	(Setiadi, 2018)	Sumberdaya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran	Sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran	Komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran	H3

METODE

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian dasar yang bertujuan untuk mengembangkan teori, dimana penelitian ini digunakan hanya untuk melakukan penelitian dilingkungan akademik (Indriantoro, 2018). Namun apabila ditinjau dari segi permasalahannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal komparatif (Indriantoro, 2018) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara beberapa variabel, yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi), dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

1. Pengaruh Perencanaan terhadap realisasi

Perencanaan adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan suatu legaitan dalam pencapaian tujuannya yang efisien dan efektif ditentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat, serta pengelolaan yang baik.

Prinsip-prinsip atau konsep perencanaan adalah,

- a. Transparansi dan akuntabilitas

- b. Disiplin anggaran
- c. Keadilan anggaran
- d. Efisiensi dan efektivitas anggaran
- e. Disusun dengan pendekatan kinerja

Perencanaan berpengaruh terhadap realisasi, jika perencanaan dipersepsikan dengan baik maka realisasi akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa tidak adanya konsep perencanaan penggunaan anggaran secara riil akan berdampak pada munculnya sejumlah kesulitan dalam mengarahkan penggunaan anggaran dengan tepat sasaran. Hal ini dikarenakan perencanaan merupakan salah satu langkah penting dalam pengelolaan keuangan agar realisasi menjadi lebih baik.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan adalah,

- 1) Akurasi Data
 - a. Memperhitungkan sumber daya yang tersedia
 - b. Memperhitungkan biaya yang dibutuhkan untuk target pembangunan masa mendatang
 - c. Rencana kegiatan yang belum dilengkapi dengan data pendukung
- 2) Perencanaan dan Kebutuhan
 - a. Merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan agar sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan
 - b. Merencanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi serta merencanakan alternative sumber pembiayaannya
 - c. Menyusun rencana pendapatan belanja dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu
- 3) Pengesahan APBD
 - a. Mengalokasikan dana pada berbagai program dan kegiatan yang telah disusun
 - b. Anggaran kegiatan yang diblokir
 - c. Masa penyusunan dan penelaahan anggaran yang terlalu pendek

Untuk meningkatkan realisasi dengan memperhatikan perencanaan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah pengawasan, dimana perencanaan yang baik bukan saja harus mempunyai tujuan dan konsistensi, tetapi juga harus disesuaikan dengan realisasi. Perencanaan pasti mengharapkan bahwa apa yang direncanakan itu dapat memenuhi sasaran dalam waktu dan biaya yang telah ditentukan. Salah satu langkah strategis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan anggaran dengan cara pelaporan realisasi yang dilakukan pengawasan secara berkala.

Perencanaan berpengaruh terhadap realisasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Radjak. (2020). Wahyuni, et. al (2022)., dan Sofianto Purba. 2021.

2. Pengaruh penganggaran terhadap realisasi.

Penganggaran adalah anggaran merupakan tahapan kegiatan dibuat oleh masing-masing pelaksana anggaran dalam rangka penyelenggaraan kegiatan, untuk menghasilkan realisasi anggaran sesuai dengan perencanaan.

Dalam penyusunan anggaran pemerintah mempunyai beberapa prinsip anggaran pemerintah yaitu (Burin, 2015):

- (a) Penguasaan otoritas oleh legislatif,
- (b) Komprehensif atau data benar,
- (c) Keutuhan anggaran,
- (d) Penghematan,
- (e) Periodik atau bertahap,
- (f) Teratur dan akurat,
- (g) Jelas atau *clear estimate*,
- (h) Transparan dan terbuka,

Penganggaran berpengaruh terhadap realisasi, jika penganggaran dipersepsikan dengan baik maka realisasi dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan nilai dalam penganggaran maka realisasi memiliki laporan kegiatan banyak untuk kesejahteraan masyarakat.

Sasongko (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor anggaran:

- 4) Rencana-rencana organisasi untuk melayani masyarakat atau aktivitas lain yang dapat mengembangkan kapasitas organisasi dalam pelayanan.
- 5) Estimasi besarnya biaya dikeluarkan dalam merealisasikan rencana tersebut.
- 6) Perkiraan sumber-sumber mana saja menghasilkan pemasukan serta seberapa besar pemasukan tersebut.

Penganggaran berperan terhadap realisasi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Futri Safitri (2022), Hasbi Basith Sukarno et. al, 2021, dan Sri Wahyuni, et. al (2022).

3. Pengaruh kinerja terhadap realisasi

Kinerja adalah kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan pada periode tertentu

Masram (2017) menyebutkan unsur-unsur dalam penilaian kinerja adalah:

- 1) Kesetiaan
- 2) Hasil kerja
- 3) Tanggung jawab
- 4) Ketaatan
- 5) Kejujuran
- 6) Kerjasama
- 7) Prakarsa
- 8) Kepemimpinan

Kinerja berpengaruh terhadap realisasi, jika kinerja dipersepsikan dengan baik maka realisasi akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dibutuhkan adanya kinerja yang tinggi agar dapat berpengaruh terhadap peningkatan realisasi anggaran.

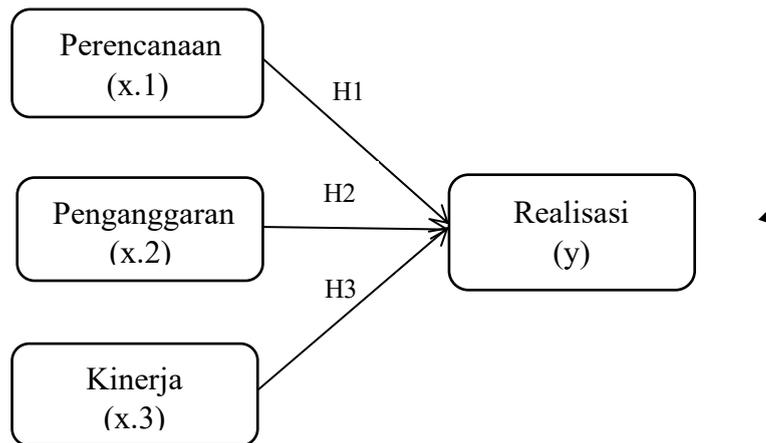
Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja (Masram, 2017):

- 1) Stabilitas dan konsistensi. Kriteria baik harus mampu diukur dengan cara-cara dapat dipercaya.
- 2) Evaluasi kinerja anggota organisasi. Kriteria baik harus mampu membedakan individu-individu sesuai dengan kinerja mereka.
- 3) Efektivitas individu anggota organisasi. Kriteria yang baik haruslah sensitif terhadap masukan dan tindakan pemegang jabatan.
- 4) Dapat diukur. Kriteria baik harus dapat diterima oleh individu mengetahui kinerja sedang dinilai.

Kinerja berperan terhadap realisasi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Ruliaty. 2019, Ni Wayan (2018), dan Bismi Setiadi (2023).

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, maka: perencanaan, Penganggaran, dan kinerja berpengaruh terhadap realisasi. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi realisasi, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Kompetensi: (Purba, 2021) , (Sukerni, 2018), dan (Setiadi, 2023)
- 2) Pelaksanaan anggaran: (Patiran et. al, 2018), (Silthony, 2021), dan (Radjak. 2022),
- 3) Komitmen organisasi: (M & Ali, 2017), (Pratiwi. et. al, 2019), dan (Purba. 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Perencanaan berpengaruh terhadap realisasi.
2. Penganggaran berpengaruh terhadap realisasi.
3. Kinerja berpengaruh terhadap realisasi.

REFERENSI

Albertus Karjono, R. S. (2020). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran (Studi Pada Kantor Suku Dinas Perhubungan). *Journal Manajemen Bisnis*, 23(3), 247–267.

Ali, H., Evi, N., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>

Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.

Ali, H., & Mappesona, H. (2016). Build brand image: Analysis Service Quality and Product Quality (case study at Giant Citra Raya). *International Journal of Economic Research*.

Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>

Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>

Dealice Ivana Barbakem, Jantje J. Tinangon, H. S. (2018). 18819-38007-1-Sm. *Riset Akuntansi Going Concern*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.32400/gc.13.01.18819.2018>

Fadhilatunnisa, A., & Novianty, I. (2021). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Penyerapan

- Anggaran Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Survei Di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung) *Indonesia Accounting Research Journal*, 1(3), 577–586.
<https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.35313/iarj.v1i3.3246>
- Ferdinan, Isnurhadi, Marlina Widiyanti, M. A. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134.
<https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.11844>
- Indriantoro, N. dan B. S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Andi (ed.)).
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- M. Fadhil Junery, dan N. (2017). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah. *Profita. Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 142–150. <https://doi.org/DOI>:
<http://dx.doi.org/10.22441/journalprofita.v10i1.2894>
- M, A., & Ali, H. (2017). Model Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Merek Pada Giant Citra Raya Jakarta. *Jurnal Manajemen*.
<https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.254>
- Masram. (2017). *Manajemen Sumber Daya Profesional*. Sidoarjo : Zifatama & P.
- Munandar, D. M. (2012). *Budgeting : Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*. Jakarta : BPFPE.
- Nafarin, M. (2013). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Novansa, H., & Ali, H. (1926). Purchase Decision Model: Analysis of Brand Image, Brand Awareness and Price (Case Study SMECO Indonesia SME products). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Osrinda, N., Delis, A., (2016). Analisis Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran serta Implikasinya terhadap Capaian Target Kinerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Merangin. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 151–162. <https://doi.org/10.22437/ppd.v3i3.3517>
- Purba, D. S. (2021). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Satker Kepolisian Daerah Sumatera Utara*.
- Radjak., L. I. (2022). Pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan terhadap realisasi anggaran di Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo. *Kournal Syariah Dan Accounting Public*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.31314/jsap.5.1.1-7.2022>
- Safitri, F. (2022). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Realisasi Anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. *JIP*, 2(12), 4083–4094.
- Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 9(2), 164–182.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20913>
- Sasongko, C. dan S. R. P. (2013). *Anggaran*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiadi, B. (2018). Pengaruh perencanaan, Kompetensi sumber daya manusia dan Komitmen organisasi terhadap Penyerapan anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 103–109.
- Sinambela, L. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Sitio, T., & Ali, H. (2019). Patient Satisfaction Model and Patient Loyalty: Analysis of Service Quality and Facility (Case Study at Rawamangun Special Surgery Hospital).

- Scholars Bulletin*. <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i10.002>
- Sukerni, N. wayan W., & Marhaeni, I. A. A. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bendahara Serta Dampaknya Terhadap Penyerapan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(11), 2329–2356. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i11.p01>
- Sulthony, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyerapan Anggaran dengan Variabel Intervening Efektivitas Anggaran Berbasis Kinerja Pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten. *Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(2), 171–186. <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v6i2.9206>
- Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran. *Pareso Jurnal*, 4(3), 785–798.
- Wieske Anneleen Ratag, Anderson G. Kumenaung, D. S. M. E. (2019). Anggaran Di Lingkungan Iniversitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(3), 78–91. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23845.20.2.2019>
- Yuliani, V. (2020). *Pengaruh perencanaan anggran, Pelaksanaan Anggran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) triwulan IV Tahun 2019 pada UPTD Puskesmas di Kabupaten Tegal*. p.1–77.
- Zainab, Z. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Laporan Realisasi Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja Perangkat Desa. *Media Mahardhika*, 18(2), 241–254. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v18i2.153>